

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) adalah sebuah komunitas yang dibentuk oleh salah satu warga dari Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten, yaitu Anis Faisal Reza. Komunitas ini didirikan bertepatan dengan Hari Pengurangan Risiko Bencana Internasional pada 13 Oktober 2020. Gugus Mitigasi Lebak Selatan didirikan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat Lebak Selatan yang selalu siap serta tanggung dalam menghadapi bencana. Fokus utama dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan berada pada konteks mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan juga pemulihan setelah terjadinya sebuah bencana.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan hingga sekarang memiliki delapan anggota dari berbagai usia dan latar belakang, dan direktur dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan pun merupakan Anis Faisal Reza atau yang lebih dikenal dengan panggilan Abah Lala. Sejak 2020, komunitas ini memiliki total 28 kolaborator dari berbagai bidang. Para kolaborator mendukung program-program kerja Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan cara dari berbagai bidang juga. Pada tahun 2021 sampai dengan 2022, Gugus Mitigasi Lebak Selatan menjalani sebuah program yang bernama “Tsunami Ready Program”. Dalam program ini, Gugus Mitigasi Lebak Selatan bertujuan untuk memenuhi 12 indikator dari Tsunami Ready yang ditetapkan oleh Intergovernmental Oceanographic Committee (IOC) UNESCO. Gugus Mitigasi Lebak Selatan ingin memenuhi 12 indikator tersebut untuk wilayah Lebak Selatan. Indikator dari Tsunami Ready terdiri dari *assessment* (penilaian dan riset), *preparedness* (kesiapan), dan *response* (tanggapan).

Dalam tahap *assessment*, hal yang harus dipenuhi adalah adanya peta bahaya tsunami, data jumlah perkiraan untuk penduduk berisiko di wilayah rawan bencana, serta inventaris untuk sumber daya ekonomi, politik, infrastruktur, dan sosial. Sedangkan untuk tahap *preparedness*, indikator yang harus dipenuhi adalah peta evakuasi untuk tsunami, papan informasi publik mengenai gempa bumi serta

tsunami, materi-materi sosialisasi dan pendidikan untuk kesiapsiagaan harus terdistribusi dengan baik, kegiatan pendidikan dan kesiapsiagaan harus dilakukan secara sering dengan cara minimal setahun 3 kali, serta melakukan pelatihan tsunami paling tidak dua tahun sekali. Dan terakhir, untuk bagian response, harus ada rencana operasi kedaruratan untuk tsunami yang dibuat, lalu kapasitas operasional tanggap darurat dari tsunami, serta harus memiliki sarana atau peralatan penerimaan informasi untuk bencana alam gempa bumi dan peringatan dini untuk tsunami yang tersedia 24 jam selama 7 hari.

Pada akhirnya, Gugus Mitigasi Lebak Selatan mendapatkan sebuah apresiasi serta penghargaan dari National Tsunami Ready Board Indonesia, dan sukses mendapatkan status Tsunami Ready dari IOC-UNESCO. Setelah program Tsunami Ready tersebut sudah dilaksanakan, program besar kedua dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan program untuk mempersiapkan dan meningkatkan resiliensi masyarakat di wilayah Lebak Selatan pada skenario saat setelah terjadi bencana. Program ini adalah “Community Resilience Program”. Resiliensi adalah kemampuan para warga atau masyarakat untuk meminimalisir bahaya bencana dan mampu untuk melakukan pemulihan secara cepat, dengan cara mengurangi gangguan-gangguan sosial dan mengurangi dampak-dampak bencana yang akan terjadi di masa depan. Resiliensi yang direncanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan berhubungan dengan lima bidang utama, yaitu bidang fisik, ekonomi, alam, sosial, dan juga kelembagaan.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi

Tujuan atau visi utama dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah membuat masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh dalam menghadapi potensi bencana alam yang akan terjadi.

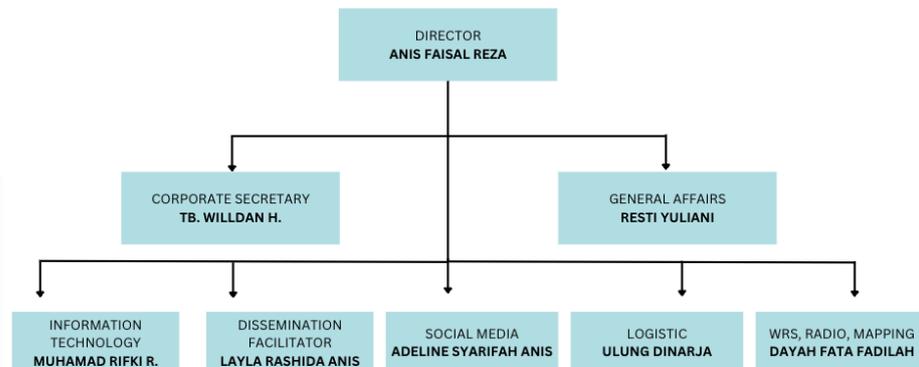
2.1.1.2 Misi

Untuk mendukung kesuksesan visi utama dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan, maka ada beberapa cara atau misi untuk mencapai keberhasilan tersebut:

- Membangun kesiapsiagaan masyarakat pada potensi bencana yang akan terjadi
- Membangun edukasi untuk mitigasi kebencanaan
- Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan pemerintah, bisnis, atau organisasi kemanusiaan lainnya
- Membangun sebuah *database* kebencanaan
- Membangun jaringan lingkungan komunitas yang responsif dan aktif atas keaktivitasan atau kejadian bencana

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Struktur Organisasi Tetap dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Ada beberapa divisi lainnya untuk mendukung proses kerja komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan yaitu:

1. *Corporate Secretary*
2. *General Affairs*
3. *Information Technology*
4. *Dissemination Facilitator*

5. *Social Media*
6. *Logistic*
7. *WRS, Radio, dan Mapping*

2.2.2 Struktur Magang Proyek Kemanusiaan Angkatan ke-4

Dalam struktur pemagangan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang mengikuti Proyek Kemanusiaan dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, terbagi menjadi 3 divisi utama; *website*, media sosial, dan safari kampung. Sedangkan untuk media sosial terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu penanggung jawab media sosial Instagram, Tiktok, dan WhatsApp.

MEDIA SOSIAL GMLS				
WEBSITE	INSTAGRAM	TIKTOK	WHATSAPP	SAFARI KAMPUNG
Joshua Yawan Syifa Aulia	Anastasia Sekar Dimas Bayu Jacqueline	Athaya M. Eldhia Dzaka Izdiharindra P.	Christina B. Kitra Riji	Angeline S. Jesslyn Angelina Melody D. Jennifer Landau Stephanie C.

Gambar 2.2 Pembagian Divisi Magang
Sumber: Data Olahan Penulis, 2024

Berikut adalah tugas dan kewajiban dari masing-masing divisi:

1. Divisi *Website*

Divisi ini bertugas untuk membuat *press release* setiap program atau acara yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dan setelah membuat *press release* tersebut, *press release* diunggah ke situs web utama Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu *gmls.org*

2. Divisi Media Sosial

- Divisi Instagram

Divisi Instagram bertanggung jawab untuk mempublikasikan konten-konten dokumentasi dan *reportation* atau liputan terhadap segala acara atau program yang diselenggarakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan kolaborator-kolaboratornya. Pada media sosial Instagram, konten yang diunggah memiliki “*tone of voice*” yang lebih formal, seperti hasil laporan kegiatan atau program dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan, karena eksistensi dari Instagram ini sebagai “*portfolio*” dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan itu sendiri.

- Divisi Tiktok

Dalam divisi ini, divisi bertanggung jawab untuk membuat konten-konten menarik seputar Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan aktivitas di dalam komunitas tersebut, serta konten-konten edukasi mengenai mitigasi bencana. *Tone of voice* yang dimiliki oleh media sosial Tiktok Gugus Mitigasi Lebak Selatan lebih cenderung ke informal, karena pemilihan konten disesuaikan dengan tren-tren Tiktok yang seringkali lebih terlihat “informal” dari konten lainnya.

- Divisi WhatsApp

Untuk divisi WhatsApp, divisi ini bertugas untuk melanjutkan pesan peringatan dini kondisi cuaca dan bencana alam dari BMKG kepada masyarakat lewat grup komunitas WhatsApp yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

3. Divisi Safari Kampung

Untuk divisi Safari Kampung bertugas untuk memberikan edukasi dan informasi mitigasi bencana kepada masyarakat sekitar, khususnya anak-anak sekitar Panggarangan dengan edukasi lewat permainan yang menyenangkan agar menarik bagi anak-anak tersebut.

2.3 Kolaborator Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sejak awal berdirinya Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sudah ada 28 kolaborator yang bekerja sama dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan berbagai program yang dijalankan. Salah satunya Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 2.3 Kolaborator GMLS
Sumber: Photobook Perjalanan GMLS, 2023

Bentuk kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan berbagai perusahaan dan lembaga juga diliput dan didokumentasikan pada media sosial Instagram (@gugusmitigasibaksel). Dimana Instagram ini juga menjadi “*portfolio*” dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan itu sendiri, yang memuat segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam upaya menjalankan tujuan utama dari komunitas itu sendiri.